

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era modernisasi seperti ini, perekonomian dan teknologi semakin berkembang dan manusia juga dituntut untuk melakukan aktivitas yang semakin banyak dan beragam, hal ini mengakibatkan adanya risiko yang tidak terduga dan mengancam kerugian manusia yang semakin besar. Oleh karena itu, dalam menghadapi risiko yang tidak pasti adalah dengan berasuransi ((IAI) 2015).

Industri asuransi sendiri telah berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional. Di Indonesia, asuransi dikelola oleh beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT. Jasa Raharja (Persero), PT. Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero), PT. Taspen dan lain sebagainya. Dalam Pasal 1 Angka 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang “Perasuransian adalah aturan hukum yang berlaku saat ini terkait asuransi diindonesia”. Undang-undang ini menggantikan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Perasuransian (Purwanto 2006).

Dikarenakan perusahaan asuransi yang pertama kali berdiri adalah perusahaan asuransi berbasis konvensional yang dimana didalamnya masih terdapat transaksi yang dilarang oleh prinsip-prinsip islam seperti *maysir*, *gharar* dan *riba*. Maka pada 24 februari 1994 didirikannya perusahaan asuransi berbasis Syariah pertama di Indonesia, yaitu PT. Syarikat Takaful Indonesia (STI) dan merupakan pelopor dalam mendirikan perusahaan asuransi berbasis syariah lainnya, termasuk asuransi unit syariah dan asuransi full syariah. Pada dasarnya masyarakat indonesia mayoritas memeluk agama islam

sehingga membutuhkan perlindungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat Indonesia. Pada pangsa pasar industri syariah di Indonesia saat ini memberikan ruang lingkup yang luas bagi perkembangan industri apapun termasuk industri asuransi. Industri asuransi telah melakukan modernisasi dan perluasan perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di Indonesia yang semakin berkembang dan kompleks, dengan dibukanya cabang asuransi syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim Indonesia. Guna mewujudkan kenyamanan materil dan moril (Galang Tanjung - 2015).

Asuransi syariah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan risiko secara syariah. Asuransi syariah ini juga menggunakan konsep *sharing risk* yang dimana dalam hal ini sekelompok orang harus saling membantu satu sama lain, menjamin dan bekerja sama untuk membayarkan dana tabarru', Yang dimaksud dana tabarru' adalah dana yang dikumpulkan dari setiap peserta untuk membantu peserta yang mengalami risiko (Asiva Noor Rachmayani 2015). Dalam hal ini, permasalahannya adalah ketika dana tabarru' tersebut meningkat yang disebabkan karena dana tabarru' akan terus bertambah seiring bertambahnya jumlah pendapatan kontribusi dan hasil investasi, sedangkan penyisihan teknis dan beban klaim yang akan dibayarkan dari dana tabarru' kepada peserta lebih sedikit dari jumlah keseluruhan dana tabarru', maka yang terjadi pada perusahaan adalah surplus dalam pengelolaan dana tabarru' (Ummah 2019).

Dalam konteks ini, dana tabarru' menjadi komponen penting

yang berfungsi sebagai kumpulan dana untuk saling membantu antar peserta asuransi. Namun, keberlangsungan dana tabarru' sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim, dan hasil investasi. Kontribusi adalah uang iuran pada perkumpulan, sumbangan. Pengertian tersebut mengartikan kontribusi kedalam lingkup yang lebih sempit, yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau sekelompok dalam bentuk uang atau sokongan dana (Andriani, Azhar, and Arida 2017). pendapatan kontribusi adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan asuransi dari peserta sebagai imbalan atas perlindungan risiko yang diberikan. Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dana tabarru' ((IAI) 2015). penyisihan teknis juga adalah dana yang disisihkan tujuannya untuk menghadapi kewajiban klaim yang sudah terjadi namun belum dibayar dan yang akan terjadi dimasa depan. Beban klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung dari pihak penanggung atau perusahaan asuransi sehubungan dengan telah terjadinya kerugian (M and Hasibuan 2014). Terakhir pada hasil investasi adalah keuntungan yang didapatkan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan oleh beberapa perusahaan, termasuk perusahaan asuransi (Cahyani, Septiawati, and Puspitasari 2023).

Adapun fenomena pada penelitian ini ialah Ketika kenaikan permintaan asuransi syariah dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan yang signifikan dalam permintaan pada produk asuransi syariah di Indonesia, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan finansial yang sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun permintaan meningkat, banyak juga perusahaan

asuransi syariah yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan dana tabarru', yang sering kali mengalami defisit. Hal ini terjadi karena perubahan kondisi ekonomi global, termasuk dampak dari pandemi covid-19 yang saat itu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi, termasuk dalam hal pengumpulan kontribusi dan pembayaran klaim.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini memang sudah banyak sekali diteliti oleh banyak peneliti sebelumnya. Tetapi, penulis menggunakan empat variabel yaitu (pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi) untuk menganalisis pengaruhnya terhadap surplus (defisit) dana tabarru'. Sementara peneliti sebelumnya hanya memakai dua sampai tiga variabel, sehingga penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memakai faktor-faktor yang mempengaruhi surplus (defisit) dana tabarru'. Pada fokus penelitian pun peneliti sebelumnya banyak membahas tentang pertumbuhan asset atau cadangan dana tabarru' tanpa mengaitkan secara langsung dengan surplus (defisit) dana tabarru'.

Penelitian ini menggunakan pendekatan multivariat dengan menganalisis beberapa variabel secara bersamaan, seperti pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi surplus (defisit) dana tabarru'. dengan fokus pada periode yang mencakup dampak pandemi covid-19, penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana perusahaan asuransi syariah beradaptasi dengan tantangan yang muncul dan bagaimana hal ini mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan

tersebut. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan asuransi syariah dalam pengelolaan dana tabarru', yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional mereka.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Kontribusi, Penyisihan Teknis, Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar Diojk Periode 2016 – 2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa hal yang akan dijadikan beberapa penelitian, yaitu :

1. mengetahui pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim, dan hasil investasi berpengaruh atau tidak terhadap surplus (defisit) dana tabarru'
2. mengetahui seberapa besar pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim, dan hasil investasi berpengaruh atau tidak terhadap surplus (defisit) dana tabarru'?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk menjaga agar penulisan ini lebih terfokus, penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu dari sisi pengaruh pendapatan kontribusi,

penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi terhadap surplus (defisit) dana tabarru' pada enam perusahaan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2023.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, akan ditentukan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi terhadap surplus (defisit) dana tabarru' pada perusahaan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di OJK?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi terhadap surplus (defisit) dana tabarru' pada perusahaan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di OJK?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut :
 - a. Untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar pengaruh pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi terhadap surplus (defisit) dana tabarru' pada perusahaan asuransi umum unit syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pandangan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh

pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi terhadap surplus (defisit) dana tabarru' pada perusahaan asuransi umum unit syariah yang terdaftar diojk. Dan diharapkan juga dapat memberikan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian yang sejalan dengan menambahkan variabel dan objek penelitian lain yang berkembang.

- b. Bagi perusahaan, yang telah terpilih pada penelitian ini yang terdaftar diojk, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong semakin berkembangnya bisnis asuransi terutama unit syariah pada perusahaan tersebut.
- c. Bagi program studi asuransi syariah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan akademik, sehingga dapat menambah referensi keilmuan.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Fadlullah (2014) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Studi Kasus Pada PT. Sinarmas Syariah)”. Skripsi ini menguji tentang bagaimana pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada PT. Sinarmas Syariah. Persamaan dengan penelitian yang penulis angkat adalah sama-sama mengkaji tentang hasil investasi dan dana tabarru'. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah penulis mengkaji empat variabel dan berfokus pada surplus (defisit) dana tabarru' (Fadlullah 2014).

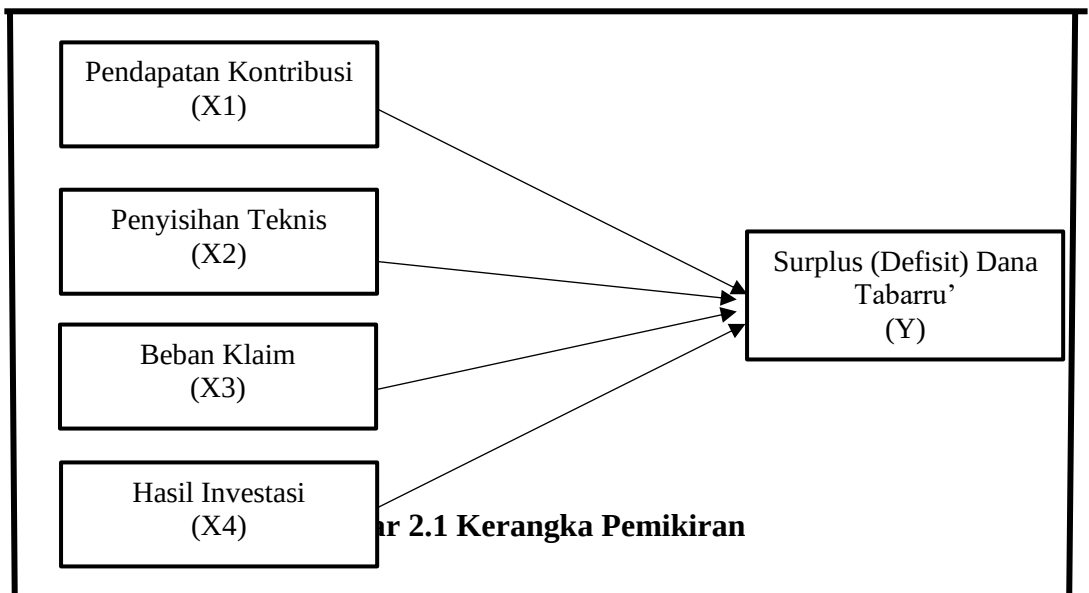
Penelitian yang dilakukan oleh Nurmaini (2018) dengan judul

penelitian “Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan Premi berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Aset, sedangkan variabel lain (Klaim, Profitabilitas, dan Beban Operasional) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Aset. Namun seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Aset. Persamaan yang penulis angkat yaitu sama-sama mengkaji tentang klaim. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah variabel dependen nya dimana peneliti terdahulu mengkaji tentang pertumbuhan aset sedangkan penulis mengkaji tentang surplus (defisit) dana tabarru’ (Nurmaini 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Puspitasari, Amalia Nurfarida, Lilik Farida (2020) dengan judul penelitian “Kajian Faktor Penentu Surplus (defisit) Underwritting dana tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia”. Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel dependen yaitu sama-sama mengkaji tentang surplus (defisit) dana tabarru’ dan pada penelitian terdahulu ini didalamnya terdapat tiga variabel independen yang sama yaitu kontribusi, klaim dan hasil investasi. Adapun perbedaan pada penelitian yang penulis buat yaitu dimana pada peneliti terdahulu menggunakan lima perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan sedangkan penulis menggunakan enam perusahaan yang terdaftar diojk periode 2016-2023 (Novi Puspitasari, Amalia Nurfarida, and Lilik Farida 2020).

G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi terhadap surplus (defisit) dana tabarru'. Hal yang dapat dilakukan untuk menganalisa hubungan tersebut adalah dengan cara menganalisis rasio keuangan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dengan melakukan analisis tersebut akan mengetahui apakah pendapatan kontribusi, penyisihan teknis, beban klaim dan hasil investasi akan mempengaruhi surplus (defisit) dana tabarru' (Fadlullah 2014).



Kerangka Pemikiran Teoritis

- 1) Variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, yaitu pendapatan kontribusi (X1), penyisihan teknis (X2), beban klaim (X3), dan hasil investasi (X4).
- 2) Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu surplus (defisit) dana tabarru' (Y).

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam pembahasan dan penulisan skripsi, penulis membaginya kedalam lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB KE – I: PENDAHULUAN

Bab ke-satu pendahuluan yang berisi tentang. Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat, Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Hubungan Antar Variabel, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB KE - II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ke-dua yang berisi tentang. Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, dan Hipotesa.

BAB KE- III: METODELOGI PENELITIAN

Bab ke-tiga yang berisi tentang. Ruang Lingkup Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Operasional Variabel, dan Tehnik Pengolahan Data.

BAB KE - IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ke-empat yang berisi tentang Deskripsi Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB KE - V: PENUTUP

Bab ke-lima yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban ringkas terhadap rumusan masalah yang disajikan dalam Bab satu, dan juga memberi saran-saran yang perlu dikaji kembali.